

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistik.²² Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka dalam menjelaskan bagaimana jalannya dan hasil dari sebuah penelitian. Menurut Creswell penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.²³

Metode survei (*survey research*), yaitu penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti. Penelitian survei merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Penelitian survei digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran dari suatu kelompok atau populasi.²⁴ Dalam pelaksanaan survei, kondisi peneliti tidak dimanipulasi oleh peneliti.²⁵ Menurut Soehartono penelitian survei mempunyai dua tujuan yaitu: Pertama survei dapat dilakukan dengan tujuan semata-mata untuk memberikan gambaran tentang

²² Bambang Sudaryana, Ricky Agusiady, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Budi Utama 2022), 8

²³ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Budi 2020), 2

²⁴ Bagus Sumargo, Teknik Sampling (UNJ PRESS, 2020), 2

²⁵ Ibid

sesuatu atau disebut juga dengan istilah survey deskriptif. Survey deskriptif berkaitan dengan situasi yang memerlukan teknik pengumpulan data tertentu seperti wawancara, angket, atau observasi.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Arikunto menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan dalam menyelidiki kondisi, keadaan dan hal lainnya yang telah disebutkan kemudian untuk hasil dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data sampai hasilnya. Jadi penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan Penguasaan TPACK Mahasiswa PGMI UIN Antasari sebagai calon Guru SD/MI dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket dan menggunakan instrumen TPACK dengan memuat 27 item pernyataan untuk menghasilkan sebuah data penunjang kemudian akan dianalisis secara kuantitatif deskriptif.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2023. Subjek dalam penelitian ini Mahasiswa PGMI UIN Antasari berupa angket yang diseber menggunakan link google form kepada Mahasiswa PGMI UIN Antasari dengan memuat 27 item pernyataan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang jadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian.²⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PGMI angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 108 orang.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Mahasiswa
Kelas A	31 Orang
Kelas B	23 Orang
Kelas C	26 Orang
Kelas D	28 Orang
Total	108 Orang

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan skala kecil atau sebagian dari hasil populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiono menjelaskan bahwa sampel merupakan sejumlah perwakilan (dengan bagian kecil) yang ditentukan berdasarkan karakteristik dan jumlah dari suatu populasi.²⁷ Sampel pada penelitian ini yaitu Mahasiswa PGMI UIN Antasari angkatan 2020. Sampel dari penelitian ini menggunakan Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

²⁶ Suci Hardayanti, Pengantar Statistika 1, (Bandung: Penerbit media sains indonesia 2021), 33

²⁷ Rahmawida Putri, dkk, Metodologi Penelitian Sosial, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini 2021), 56

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Kelonggaran, ketidakteelitian karena kesalahan dalam mengambil sampel yang dapat ditoleransi 5%, 10 %

Berdasarkan Rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel dari 108 populasi dengan tingkat kesalahan 10 % jadi dalam penelitian ini sampel yang diambil 10 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber penelitian. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner (angket) melalui link google form oleh peneliti kepada responden. Adapun data primer yang akan didapatkan adalah :

- 1) Data tentang Penguasaan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) Mahasiswa PGMI UIN Antasari.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data tambahan untuk data primer adapun data ini diperoleh dari :

- 1) Sumber buku tertulis seperti buku dan jurnal ilmiah dan lainnya.
- 2) Pengamatan keadaan yaitu Mahasiswa PGMI UIN Antasari sebagai calon guru SD/MI.

2. Sumber Data

Sumber data adalah data yang diperoleh melalui subjek penelitian. Data yang digali pada penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber data, yaitu:

- 1) Responden, yaitu Mahasiswa PGMI UIN Antasari.
- 2) Informan, yaitu Mahasiswa PGMI UIN Antasari.
- 3) Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Angket

Angket merupakan jenis teknik pengumpulan data dengan metode memberikan pertanyaan atau pernyataan terkait dengan penelitian yang diberikan. Dalam angket penelitian ini terdiri dari 27 butir pernyataan tentang komponen TPACK .

Peneliti menggunakan skala likert yang dikembangkan oleh Ransis Likert untuk mengetahui tingkat kemampuan tentang penguasaan *technological pedagogical and content knowledge* (TPACK) dengan menentukan skor pada setiap pernyataan. Skala likert merupakan skala yang dipakai untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/kelompok tentang fenomena sosial.²⁸

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta, 2001), 24

Skala ini banyak digunakan karena mudah dibuat, bebas memasukkan pernyataan/pertanyaan yang relevan, reliabilitas yang tinggi dan mudah digunakan dalam berbagai aplikasi. Skala likert adalah skala untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang tentang masalah yang dialaminya atau di tengah masyarakat. Penelitian ini menggunakan sejumlah pernyataan dengan pilihan 4 respon yang menunjukkan Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (ST), Sangat Tidak Sesuai (STS). Adapun skala likert dengan kategori empat jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Skala Likert dengan Skor Jawaban Positif

Kategori	Skor Jawaban
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipakai peneliti untuk mengambil suatu data agar menjadi lebih mudah. Dapat disimpulkan bahwa Instrumen Penelitian itu sebagai alat ukur untuk dapat mengumpulkan data. Jenis angket yang digunakan peneliti yaitu angket tertutup, dimana angket yang sudah disediakan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Angket ini digunakan untuk melihat tingkat kemampuan penguasaan TPACK Mahasiswa PGMI.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Aspek TPACK	Definisi Operasional	Indikator
<i>Pedagogical</i>	Kemampuan guru dalam proses	Pemahaman dalam menggunakan model, strategi,

Aspek TPACK	Definisi Operasional	Indikator
<i>Knowledge (PK)</i>	kegiatan belajar mengajar.	metode pembelajaran untuk menyajikan/mengajarkan mata pelajaran.
<i>Content Knowledge (CK)</i>	Kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran.	Penguasaan materi yang baik dengan referensi terbaru dan akurat kebenarannya. Menguasai materi pembelajaran yang diajarkan.
<i>Technological Knowledge (TK)</i>	Kemampuan guru dalam memahami dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.	Menggunakan MS word untuk mendokumentasikan administrasi pembelajaran (mendesain RPP dan silabus), memahami mengakses internet, menayangkan bahan ajar dalam bentuk powerpoint (PPT)
<i>Pedagogical Content Knowledge (PCK)</i>	Kemampuan guru dalam mengajarkan materi pembelajaran menggunakan strategi yang dapat memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.	Pengetahuan tentang penggunaan analogi dalam mengajar dan memberikan contoh konkrit dalam kehidupan sehari-hari agar materi mudah dimengerti.
<i>Technological Pedagogical Knowledge (TPK)</i>	Kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pada kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	Kegiatan pembelajaran menggunakan teknologi sebagai sarana kognitif. Penggunaan teknologi dalam mencari referensi. Perangkat teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran
<i>Technological Content</i>	Pengetahuan tentang bagaimana	Pengetahuan tentang pemilihan media yang cocok

Aspek TPACK	Definisi Operasional	Indikator
<i>Knowledge</i> (TCK)	menggunakan teknologi untuk merepresentasikan/ meneliti dan membuat konten dalam cara yang berbeda tanpa pertimbangan tentang mengajar.	digunakan berdasarkan materi yang dipelajari misalnya video pembelajaran digunakan untuk menjelaskan materi yang bersifat abstrak

H. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu data hasil penelitian.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, sehingga akan menggunakan teknik analisis statistik. Teknik analisis statistik ini menghasilkan data berupa angka sesuai dengan data pada penelitian ini. Deskripsi data hasil penelitian memuat nilai rata-rata (mean), deskripsi data selanjutnya akan dijadikan batasan dalam pengkategorian. Pengkategorian Penguasaan TPACK Mahasiswa PGMI UIN Antasari sebagai Calon Guru SD/MI terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah.

²⁹ Kun Maryati, juju Suryawati, Sosiologi, (Gelora Aksara Pratama, 2006), 111

Tabel 3.4 Kategori Tingkat Kemampuan TPACK³⁰

No	Kategori	Rata-rata Nilai	Persentase
1	Tinggi	4.00 – 5.00	> 80%
2	Sedang	3.00 – 3.99	60% - 79%
3	Rendah	1.00 – 2.99	< 60%

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik Uji validitas akan menguji masing-masing instrumen TPACK yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Aplikasi SPSS, dimana dalam penelitian ini memuat 27 item pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

1. Uji Validasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan. Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya (valid) suatu angket. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian.
2. Uji Reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi atau sejauh mana data dalam penelitian yang dilakukan. Uji Reliabilitas ini dilakukan setelah data pada kuesioner atau angket dinyatakan valid. Untuk menghitung tingkat reliabilitas angket pada penelitian ini maka digunakan rumus Cronbach Alpha.

³⁰ Tengku Hafinda, Kemampuan Mengajar Calon Guru: Tpack Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika MI/SD, Bina Gogik, Volume 9 No. 1 Maret 2022